

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Putra Sinar Permaja yang beralamat di Jl. TB Simatupang Lebak Bulus, Jakarta Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) bulan pada periode Maret - April.

Pemilihan PT. Putra Sinar Permaja sebagai objek penelitian karena, peneliti menemukan adanya masalah mengenai komitmen organisasi yang rendah. Penyebab rendahnya komitmen organisasi di dalam organisasi tersebut adalah rendahnya keterlibatan karyawan, loyalitas dan identifikasi pada karyawan *cleaning service*.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

Metode penelitian merupakan suatu cara atau strategi yang dapat membantu peneliti untuk mengetahui prosedur mengenai data sebagai bahan yang harus dipertimbangkan guna mengontrol jalannya penelitian. Menurut sugiyono, metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan tujuan yang dapat dikemukakan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel independen Pelatihan (X) dan variabel dependen Komitmen organisasi (Y).

Menurut, Sugiyono (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan dengan acak atau random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai, analisis data yang di gunakan bersifat kuantitatif/ bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang di tetapkan sebelumnya. Penelitian kuantitatif pada umumnya lebih menekankan pada keluasan informasi sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel terbatas. Menurut, Emzir (Emzir, 2015) penelitian kuantitatif adalah penelitian secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

Metode penelitian survey merupakan bagian dari penelitian kuantitatif. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat

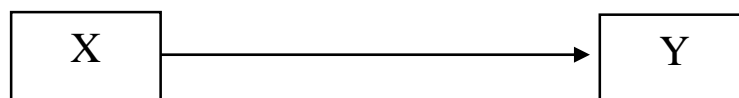
tertentu yang alamiah. Peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner.

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Penelitian dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus, atau dengan menggunakan sampel.

Metode survey dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pelatihan terhadap komitmen organisasi.

## 2. **Konstelasi Penelitian**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara pelatihan (Variabel X) terhadap komitmen organisasi (Variabel Y), maka konstelasi hubungan antara variabel X terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Pelatihan

Y : Komitmen Organisasi

→ : Arah Pengaruh

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan oleh peneliti di mana pelatihan sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan Komitmen Organisasi merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

### **C. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan PT Putra Sinar Permaja. Dengan populasi terjangkau yaitu karyawan *cleaning service* PT. Putra Sinar Permaja yang berjumlah 119 orang. Jumlah sampel yang diambil berdasarkan pada tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 karyawan dari jumlah karyawan sebanyak 119 karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik acak sederhana digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur

homogen. Untuk perhitungan yang lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel III. 1**  
**Perhitungan Pengambilan Sampel**

No.	Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	Cleaning Service	119	$119/119 \times 89$	89
<b>Jumlah</b>		119		89

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pelatihan (Variabel X) serta komitmen organisasi (Variabel Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Komitmen Organisasi**

###### **a. Definisi Konseptual**

Komitmen organisasi merupakan suatu bentuk rasa loyalitas dari karyawan untuk mengidentifikasi organisasi dan dapat terlibat aktif di dalam organisasi tersebut.

###### **b. Definisi Operasional**

Komitmen organisasi adalah suatu bentuk rasa loyalitas dari karyawan untuk mengidentifikasi organisasi dan dapat terlibat aktif di dalam organisasi tersebut. Komitmen organisasi memiliki beberapa indikator yaitu perasaan identifikasi, keterlibatan dan loyalitas. Komitmen

organisasi merupakan data primer yang diukur dengan kuesioner menggunakan skala *likert*.

**c. Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi. Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel III. 2 di bawah ini:

**Tabel III.2  
Kisi-Kisi Instrumen  
Komitmen Organisasi**

No	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1	Identifikasi	1,3,4,6,7	2*,5	1,2,3,5,6	4
2	Keterlibatan	8,11,12,14,15,16	9,10,1 3	7,10,11,13,14,1 5	8,9,1 2
3	Loyalitas	17*,18,19,20*,21,22,2 4	23,25	16,17,18,19,21	20,22

**Sumber: Data Diolah oleh Peneliti**

Untuk mengisi instrumen variabel komitmen organisasi dengan menggunakan skala *likert* peneliti menyediakan alternatif jawaban dan nilai pada setiap butir pernyataan. Alternatif tersebut yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5. Skala penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian untuk Komitmen Organisasi**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	1	5
2	Setuju	2	4
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	4	2
5	Sangat Tidak Setuju	5	1

#### **d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi**

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi dilakukan dengan menyusun model skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator variabel komitmen organisasi seperti yang terlihat pada tabel III.3

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas kontrak, yaitu seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur indikator dari variabel komitmen organisasi. Setelah konsep tersebut disetujui maka langkah berikutnya instrumen tersebut diberikan kepada 30 orang karyawan di PT Putra Sinar Permaja.

Kriteria minimum pernyataan yang diterima adalah 0,361, jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya,

jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid maka butir tersebut tidak dapat digunakan atau drop.

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$Y_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $Y_i$

$Y_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $Y_t$

Dari 30 responden uji coba, kriteria batas minimum pernyataan yang diterima apabila  $r_{tabel} = 0,361$  untuk  $n = 30$  pada taraf signifikan 0,05. Pernyataan dianggap valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Dari 25 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid. Tahap selanjutnya yaitu menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Croanbach*.

Setelah dinyatakan valid maka tahap selanjutnya menghitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan *Alpha Croanbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:



- $r_{ii}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum S_i^2$  = jumlah varians skor butir
- $\sum S_t^2$  = jumlah varians skor total

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel komitmen organisasi memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,868. Hasil tersebut dapat di artikan bahwa tingkat reliabilitas variabel komitmen organisasi 0,868 dalam kategori sangat tinggi.

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 \frac{(\sum x_i^2)}{n}}{n}$$

Keterangan: Bila  $n > 30$  ( $n - 1$ )

- $S_i^2$  = Varian butir
- $\sum x_i^2$  = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
- $(\sum x)^2$  = Jumlah butir soal yang dikuadratkan
- $X$  = Skor yang dimiliki subyek penelitian
- $n$  = Banyaknya subyek penelitian

## 2. Pelatihan

### **a. Definisi Konseptual**

Pelatihan adalah investasi Sumber Daya Manusia yang dilakukan organisasi yang dinilai berdasarkan keterampilan, pengetahuan dan sikap dari karyawan untuk mencapai tujuan organisasi.

### **b. Definisi Operasional**

Pelatihan adalah kegiatan sistematis untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap karyawan agar mereka dapat melaksanakan tugas terkait dengan pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi. Pelatihan memiliki beberapa indikator yaitu keterampilan, pengetahuan dan sikap. Pelatihan merupakan data sekunder yang diukur dengan penilaian pelatihan bulan Januari - Maret 2018.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Persamaan Regresi**

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen (Y), bila nilai variabel independen (X) di manipulasi/ diubah atau dinaik-turunkan. Adapun rumus perhitungan persamaan regresi linier sederhana dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subjek variabel terikat yang diprediksi

X : Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a : Bilangan konstanta

b : Koefisien regresi

Dimana koefisien regresi a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

## 2. Uji persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

#### 1) Uji Normalitas Galat Taksiran

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran Y atas X dengan uji Liliefors, pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$L_o$  = L observasi (Harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$  = Peluang angka baru

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baru

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, dibandingkan  $L_o$  ini dengan nilai kritis  $L$  tabel yang diambil dari tabel dengan taraf signifikansi 0,05.

Hipotesis statistik:

$H_o$  = Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_a$  = Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Penilaian:

- a. Jika  $L_o < L_t$ , maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka  $H_o$  diterima.
- b. Jika  $L_o > L_t$ , maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal  $H_o$  ditolak.

#### **b. Uji Linieritas Regresi**

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak.

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK (b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b | a)$$

$$JK(TC) = \sum x_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

**Keterangan:**

JK(T) = jumlah kuadrat total

JK(a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK(b | a) = jumlah kuadrat regresi (b | a)

JK(S) = jumlah kuadrat sisa

JK(TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK(G) = jumlah kuadrat galat

Untuk mempermudah uji linearitas maka dapat digunakan daftar analisis varians (ANAVA) sebagai berikut:

**Tabel Anava untuk Uji keberartian dan Uji Kelinieran Regresi**

**Tabel III.4**

Sumber	dk	Jumlah	Rata-rata Jumlah	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Varians		Kuadrat (JK)	Kuadrat (RJK)		
Total	n	$\Sigma Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			F <sub>o</sub> > F <sub>t</sub>
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		Berarti
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	F <sub>o</sub> < F <sub>t</sub> Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		Regresi Linier

### Hipotesis Statistik:

H<sub>o</sub> : Y = a + βX, regresi linear

H<sub>a</sub> : Y ≠ a + βX, regresi tidak linear

### Kriteria pengujian :

H<sub>o</sub> diterima jika F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> dan ditolak jika F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub>, maka regresi dinyatakan linear jika H<sub>o</sub> diterima.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk memperkirakan hubungan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub>. Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

F<sub>tabel</sub> dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi α = 0.05.

Hipotesis:

Ho : Model regresi tidak signifikan

Ha : Model regresi signifikan

Sedang kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Ho ditolak, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

### b. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi X dan Y

$\sum XY$  : jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$  : jumlah skor X

$\sum Y$  : jumlah skor Y

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat skor Y

n : jumlah sampel yang diuji

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji- t)

Maka jika dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{\text{hitung}}$  = skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  = koefisien korelasi *product moment*

$n$  = banyaknya sampel

Hipotesis Statistik :

$H_0: \rho = 0$

$H_a : \rho < 0$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_1$  jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ , maka koefisien korelasi berarti. Hal ini dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-2$ . Jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ , maka tolak  $H_0$  yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang negatif.

#### **d. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase. Setelah mengetahui kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan



mengkuadratkan  $r_{xy}$  yang diperoleh. Kemudian penafsirannya dinyatakan dalam persentase, dimana rumusnya adalah:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*